

STRATEGI SUKSES

DI FASE BIOMEDIK



FENOMENA SHIFTING

Baharuddin
Jefman Efendi Marzuki HY
Fathimah Andi Rumpa

WAJIB DIBACA !!!

Mahasiswa Kedokteran



HALAMAN PERANCIS

STRATEGI SUKSES
DI FASE BIOMEDIK
DAN
FENOMENA SHIFTING

DAFTAR ISI

Daftar Isi

SAMPUL	i
HALAMAN PERANCIS	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR ISTILAH	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
PENTINGNYA PRIOR KNOWLEDGE	1
TANTANGAN BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI	3
KARAKTERISTIK SISTEM PERKULIAHAN DI KEDOKTERAN.....	5
FENOMENA SHIFTING	6
Spektrum Nilai dan Potensi Shifting	7
Shifting dan Strategi	8
STRATEGI SUKSES DI FASE BIOMEDIK.....	9
Memperbaiki Niat	9
Mempelajari Silabus dan Sistem Kurikulum.....	10
Repetisi Materi Kuliah	10
Berlatih Berpikir Kritis	11
Jangan Menunda Tugas.....	11
Berkolaborasi Dengan Teman	12

Aktif Berdiskusi dan Bertanya Dalam Kelas	12
Memaksimalkan Pembelajaran dari di Internet.....	13
JENIS UJIAN, TUGAS DAN STRATEGINYA	14
Ujian MCQ.....	14
Ujian Essai	14
Penugasan Individu	15
Penugasan Kelompok	15
BENTUK PERKULIAHAN DAN STRATEGINYA	17
Kelas Teori.....	17
Kelas Praktikum.....	18
Kelas Skill Lab	18
AKTIVITAS BELAJAR DAN STRATEGINYA	20
Sebelum Kelas Kuliah	20
Saat Kuliah Kelas	21
Setelah Kuliah Kelas	21
STRATEGI SUKSES DI KELAS ANATOMI	23
Pencarian Dan Penggunaan Referensi	25
Menggambar untuk menguatkan ingatan	25
Mencatat Dan Eksplorasi Dan Pengulangan Kata Kunci.....	26
Pendekatan Melalui Terminologi Kedokteran	26
Penggunaan Tools Digital	27
STRATEGI SUKSES KELAS BIOKIMIA	28
Memaksimalkan Kuliah Daring	30
Aktif Bertanya	30

Memahami Konsep PBL.....	31
SUKSES KULIAH SISTEM DARING	32
Membaca Sebelum Perkuliahan	32
Aktif Dalam Diskusi.....	33
TUGAS DAN MANAJEMEN WAKTU.....	34
REFERENSI PENDUKUNG	35
SUKSES MENUJU UJIAN.....	36
Jaga Kesehatan.....	36
Jaga Fokus	37
Jaga Rangkuman.....	37
REFLEKSI DIRI SETELAH UJIAN	38
ARSIP-MANAJEMEN DATA	39
REHAT DAN PERENCANAAN	40
DAFTAR PUSTAKA	41
INDEKS.....	43
BIODATA PENULIS.....	44
SAMPUL BELAKANG	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Spektrum nilai Anatomi dan Biokimia pada fase Biomedik.....	6
Gambar 2 Suasana ujian pada mahasiswa di fase biomedik. Sumber dok. penulis	16
Gambar 3 Perolehan nilai Anatomi pada tahun pertama.....	23
Gambar 4 Prestasi Biokimia pada tahun pertama.....	28

DAFTAR ISTILAH

KBM	: Kegiatan belajar mengajar
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
PBL	: Problem Base Learning
Prior Knowledge	: Pengetahuan Lampau
Blok	: Sistem perkuliahan yang dirancang berdasarkan tema dan sangat terikat pada waktu
OSCE	: Objective Structured Clinical Examination
SOCA	: Student Oral Case Analysis
FK	: Fakultas Kedokteran
PTN	: Perguruan tinggi negeri
PTS	: Perguruan tinggi swasta

KATA PENGANTAR

Mahasiswa menghadapi tantangan terbesar saat masuk dalam dunia perkuliahan. Kultur dan sistem pembelajaran banyak yang berbeda ketika masih bersekolah. Matakuliah yang banyak dengan analisa yang dalam terkadang membuat mahasiswa kesulitan untuk beradaptasi.

Konsekuensi dari semua hal di atas adalah ketidakmampuan mencapai target IPK. Pada kasus ini tentu sebagai mahasiswa akan mulai memikirkan berbagai strategi dan kemungkinan peluang keberhasilan pada semester selanjutnya. Kita mengenal ini sebagai fenomena shifting.

Strategi memang sangat perlu namun tidak semua strategi itu berhasil. Pada buku ini akan diuraikan lengkap strategi sukses di Fase Biomedik dan khususnya pada Bidang Biokimia dan Anatomi untuk Mahasiswa kedokteran dan kesehatan secara umum. Kami berharap buku ini dapat menjadi salah satu solusi sukses Anda selama studi.

Kami yakin serpihan pengetahuan dalam buku ini belumlah lengkap. Banyak hal yang harus disempurnakan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian.

Selamat Membaca.

Penulis

Surabaya, September 2021

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah syukur kami ucapkan kepada Allah S.W.T karena atas ijinnya buku ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Segala kemampuan dan pikiran yang kita miliki tentu atas kehendak-Nya.

Kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas masukan dari berbagai pihak selama penyempurnaan buku ini. Baik masukan berupa materi dan ide-ide yang kontributif.

Kami juga berterima kasih kepada Universitas Surabaya dan LPPM Universitas Surabaya yang telah mendukung penerbitan buku ini.

Akhir kata semoga semua kebaikan bapak/ibu akan menjadi ladang pahala.

Sekian.

Penulis

Surabaya, September 2021

PENTINGNYA PRIOR KNOWLEDGE

Dalam istilah yang populer pengetahuan lampau dikenal sebagai *prior knowledge*. Pembelajar yang baik adalah mereka yang memiliki pengetahuan lampau yang kuat sehingga dapat mengaktifkan kapan saja. Masalahnya pada pendidikan tinggi salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya kemampuan mahasiswa untuk memaksimalkan prior knowledge [1]. Banyak yang sudah melupakan pelajarannya di waktu dulu.

Setiap kita belajar kita akan selalu melewati dua fase: pengenalan dan pendalaman. Inilah yang menjadi jawaban mengapa banyak orang yang ketika menerima hal yang baru akan memberikan respon “Ohh Begitu” atau “Wahh”. Maka umumnya pada fase ini seseorang belum berakselerasi pada fase pendalaman.

Otak harus diberikan cukup waktu untuk kembali berpikir dengan tenang mengingat kembali materi yang telah diterima. Dalam kata lain kita harus mengulang materi atau belajar kembali.

Pada bagian ini kami juga ingin membuka kesadaran orang tua agar berpartisipasi aktif. Anak harus dipersiapkan secara mental dan fisik untuk masuk diperguruan tinggi. Utamanya jika ingin masuk di Fakultas Kedokteran. Hal ini berlaku baik pada anak yang akan masuk di FK PTN maupun PTS. Mental dalam hal ini meliputi kemauan dan kesadaran penuh. Kami yakin masih banyak anak yang sekolah buka karena keinginannya sendiri. Hal ini sangat berbahaya karena anak bergerak namun tidak memiliki arah yang jelas. Anaka yang tidak siap akan cenderung mengalami depresi dan prestasi menurun.

Orang tua yang berhasil menyadarkan pilihan anaknya akan menghasilkan seseorang anak yang memiliki mental pantang menyerah dalam belajar. Memiliki sifat curiosity yang sangat besar. Ini akan berdampak pada kemandiriannya dalam belajar. Akibatnya anak saat di sekolah menengah atas memiliki cukup informasi dasar (prior knowledge) sebelum masuk ke Perguruan Tinggi.

TANTANGAN BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Pada jenjang sekolah kita umumnya duduk di kelas dan kemudian guru datang untuk mengajar. Hal ini tentu berbeda saat belajar di perguruan tinggi. Kita harus datang ke ruangan yang telah ditentukan bahkan terkadang harus melintasi fakultas yang lain. Dari sini kita melihat bahwa seorang mahasiswa/i dituntut harus mampu aktif.

Tantangan lain belajar di perguruan tinggi salah satunya adalah kedalaman materi. Kalau dulu kita hanya belajar konsep-konsep dasar kerja jantung. Maka diperguruan tinggi akan dipelajari detail proses terjadinya kontraksi pada jantung.

Aspek lain yang menjadi tantangan belajar di perguruan tinggi adalah adaptasi terhadap komunitas akademik. Berbebeda dengan sekolah kita hanya bertemu dengan teman satu sekolah atau bahkan satu angkatan atau satu kelas. Pada perguruan tinggi kita harus mampu bersosialisasi dengan berbagai jenjang, kultur, dan masyarakat. Apalagi jika telah melakukan kegiatan sosialisasi ke masyarakat tuntutan mampuberkolaborasi sangat tinggi.

Pada beberapa kasus mahasiswa juga menjadikan adaptasi teknologi sebagai tantangan [2]. Ini wajar karena saat ini hampir seluruh perguruan tinggi memaksimalkan penggunaan e-learning. Suatu sistem pembelajaran yang mengadaptasi teknologi baik hardware dan softwere (perangkat keras dan lunak). Teknologi tidak mengenal status dan latar belakang kita. Teknologi ingin

setiap mahasiswa harus mampu menggunakannya. Tentu kearah yang baik atau positif. Ini berarti harus ada akselerasi jika kita belum pernah menggunakannya. Harus ada strategi untuk bergerak lebih cepat. Seperti penggunaan komputer canggih atau software kesehatan yang kompleks harus butuh pembiasaan dalam menggunakan.

KARAKTERISTIK SISTEM PERKULIAHAN DI KEDOKTERAN

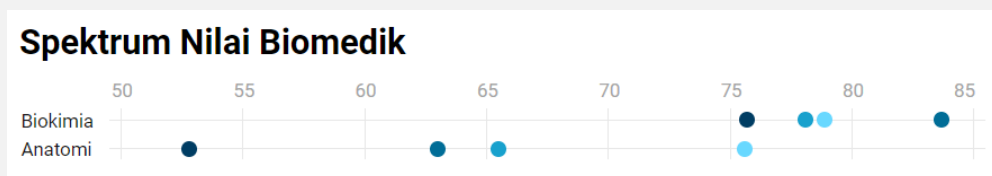
Ada keunikan tersendiri dalam struktur kurikulum Fakultas Kedokteran di Indonesia. Dalam struktur kurikulumnya dikenal istilah sistem Blok. Suatu strategi perkuliahan yang terfragmentasi atau terikat pada waktu. Kata blok memberikan gambaran bahwa mata kuliah yang merupakan sistem blok akan diajarkan berdasarkan durasi waktu yang ketat. Tidak diajarkan sampai satu semester namun biasanya hanya beberapa minggu sampai dua bulan saja tiap mata kuliah.

Oleh karena itu, perkuliahan di kedokteran menimbulkan tantangan tersendiri. Mahasiswa yang belum bisa beradaptasi akan kesulitan mendapatkan nilai yang baik saat ujian. Bahkan banyak yang mengalami frustrasi terhadap perubahan atau perbedaan sistem perkuliahan ini.

Namun demikian, sistem perkuliahan di Kedokteran tidak perlu ditakuti karena seiring dengan waktu akan semakin disempurnakan. Banyak pakar pendidikan kedokteran yang terus berusaha memperbaiki kekurangan pada sistem blok. Adapun yang terpenting saat ini adalah kemampuan adaptasi dan akselerasi mahasiswa terhadap metode perkuliahan di kedokteran. Tanpa melakukan ini mahasiswa akan kesulitan untuk sukses di kedokteran.

FENOMENA SHIFTING

Ini adalah bagian penting yang akan dibahas dalam buku ini. Bagian ini akan menyajikan data tentang pergeseran fokus prestasi dan manifestasinya terhadap IPK. Shifting dalam kasus ini adalah pergeseran fokus untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini mahasiswa berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik atau sempurna di suatu mata kuliah Lihat Gambar 1. Dalam kondisi ini tentu ada yang akan mengalami penurunan prestasi.



Gambar 1 Spektrum nilai Anatomi dan Biokimia pada fase Biomedik.

Shifting bukanlah hal yang salah. Setiap mahasiswa dapat menggunakan cara ini sebagai salah satu strategi. Hanya saja shifting yang mengorbankan mata kuliah lain dapat menjadi masalah yang serius. Serius karena Indeks Prestasi dapat saja turun dengan signifikan seperti pada spektrum nilai Biomedik di tahun pertama pada kasus di atas.

Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu menyusun strategi yang tepat agar dapat melalui masa-masa transisi di tahun pertama di fakultas kedokteran atau kesehatan. Hal ini memang

berat karena berbarengan dengan transisi tuntutan kemandirian penuh. Apalagi jika tempat kuliah mengharuskan terpisah jarak dengan keluarga. Mental dan kesiapan diri haruslah mantap.

Untuk pendidik dapat pula menerapkan berbagai pendekatan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Salah satunya adalah metode yang dikembangkan oleh Keerti Singh dan rekannya. Mereka menggunakan metode task pre-post (pertanyaan). Mereka mengembangkan prinsip *teaching from knowledge transmission to knowledge construction by students and encourage the use of tasks* [3]. Ini memperlihatkan adanya upaya membangun dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa secara mandiri. Dalam penelitian mereka terbukti adanya penng

Spektrum Nilai dan Potensi Shifting

Semakin besar spektrum atau rentang suatu nilai maka potensi shiftingnya akan semakin besar pula. Alasannya seseorang membutuhkan energi dan fokus lebih untuk dapat memperbaiki nilai.

Spektrum nilai adalah hal alamiah. Ini menggambarkan kurva distribusi normal *bell shape*. Hanya saja pendidik perlu memperhatikan dan menganalisa luas bentangan kurva yang dibentuk. Semakin besar bentangan kurva maka disparitas kemampuan mahasiswa semakin besar pula.

Disparitas ini perlu untuk dicermati dengan baik. Alasannya karena dari titik ini kita akan bergerak mengembangkan strategi dalam mengajar. Contoh kasus pada spektrum nilai Anatomi dan Biokimia. Anatomi membutuhkan effort lebih besar dalam

mengembangkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Shifting dan Strategi

Shifting dan strategi adalah dua aktivitas yang sering beririsan. Jika strategi dilakukan dengan baik maka biasanya shifting akan memberikan dampak positif pada akumulasi pengetahuan. Namun menjadi berbeda jika strategi salah shifting akan cenderung mendiskreditkan kepentingan mata kuliah yang lain. Hal ini berbahaya karena kita harus ingat bahwa seluruh mata kuliah yang disajikan pada tahun pertama adalah penting karena menjadi fundamental.

STRATEGI SUKSES DI FASE BIOMEDIK

Biomedik adalah salah satu mata kuliah Blok di Kedokteran. Umumnya disajikan di tahun pertama. Ilmu ini banyak mengajarkan konsep-konsep dasar dan menjembatani pengetahuan siswa dari jenjang sebelumnya (SMA) ke Topik yang lebih dalam di Kedokteran.

Ada berbagai strategi yang dapat kita lakukan agar sukses di Fase Biomedik. beberapa di antaranya adalah:

1. Memperbaiki Niat
2. Mempelajari Silabus Dan Sistem Kurikulum
3. Repetisi Materi kuliah
4. Berlatih Berpikir Kritis
5. Jangan Procrastinasi (Menunda tugas)
6. Berkolaborasi dengan teman
7. Aktif berdiskusi dan bertanya dalam kelas
8. Memaksimalkan pembelajaran daring di internet.

Adapun secara spesifik strategi sukses di bidang biokimia dan anatomi akan di uraikan lebih rinci pada bab selanjutnya.

Memperbaiki Niat

Sebagai seorang yang beragama kita tentu meyakini bahwa ada dorongan lain sampai kita mampu melangka jauh. Betul sekali itu adalah niat. Niat adalah inti dalam kita bergerak. Kita mampu berpikir dan bergerak melangkah kedepan karena adanya dorongan niat “why” dari dalam diri.

Niat terdapat pada hati kita. Niat baik yang disertai dengan keikhlasan dalam belajar akan membawa kita pada kesuksesan. Yakinlah bahwa ilmu hanya akan membekas pada seseorang yang memiliki niat yang baik.

Mempelajari Silabus dan Sistem Kurikulum

Pendidikan kedokteran di Indonesia memiliki sistem kurikulum yang relatif berbeda dengan fakultas yang lain. Bahkan dapat terjadi variasi antara tiap universitas. Hal ini harus dijadikan pemicu untuk mengetahui dengan tuntas sistem kurikulum yang digunakan. Ibarat pelari kita sebelum berlari telah mengetahui struktur dan panjang lintasan yang akan kita lalui. Sehingga, kita mampu mempersiapkan dengan matang setiap fase yang kita akan lalui.

Dalam silabus atau kurikulum biasanya ada prosentase penilaian. Seperti, besar penarikan nilai untuk praktikum, OSCE dan teori. Proporsi ini perlu kita ketahui dari awal agar dapat mengatur besar fokus kita. Menjadi tidak baik ketika kita menempatkan fokus yang terlalu besar pada hal yang prosentase penarikan nilainya kecil atau sangat kecil.

Repetisi Materi Kuliah

Repetisi adalah hal sangat penting dalam kesuksesan belajar seorang pendidik. Repetisi artinya “mengulang”, kita dapat mengulang dengan cara membaca, menonton atau mendengarkan materi. Hal ini perlu dilakukan untuk menguatkan memori.

Perlu diketahui bahwa ingatan akan kuat membekas jika selalu diperbaharui. Salah satu cara repetisi materi adalah membaca.

Dalam salah satu penelitian membuktikan bahwa frekuensi membaca berkorelasi dengan prestasi belajar seseorang [4].

Berlatih Berpikir Kritis

Ilmu dalam kedokteran bukan hanya tentang ilmu hafalan. Banyak hal yang harus saling dikaitkan antara teori dan praktik. Banyak hal yang harus dipikirkan secara rasional. Bahkan terkadang kita harus mampu berpikir jauh ke dalam sel meskipun kita tidak melihatnya secara langsung. Seperti belajar farmakologi, kita harus mampu berpikir secara tuntas tentang interaksi molekul dari suatu obat sehingga menghasilkan aksi. Belum lagi ketika diperhadapkan pada masalah kesehatan yang penyebabnya tidak terlihat. Dibutuhkan berbagai pendekatan rasional dan asumsi ilmiah berdasarkan fakta. Inilah yang kita maksud sebagai berpikir kritis. Tentu kemampuan ini tidak datang dengan sendirinya harus sering dilatih. Tapi, hal ini bukan pula sesuatu yang mustahil. Otak kita hebat memiliki sifat growth dan elastis mampu menghimpun begitu banyak informasi dan saling menghubungkannya.

Jangan Menunda Tugas

Tugas tidak akan hilang dengan sendirinya, harus diselesaikan. Menunda hanya akan menumpuk masalah dan justru membuat panik saat semuanya harus dikumpulkan pada dosen. **Harus ada skala prioritas** saat terdapat tugas banyak dan bersamaan harus dikerjakan. Pada kondisi ini memang kita dituntut untuk mampu secara mandiri mengatur waktu dengan detail. Jika hal ini saja kita gagal maka kemungkinan besar kita akan sulit melakukan manajemen waktu terhadap jadwal konsultasi pasien saat menjadi dokter.

Berkolaborasi Dengan Teman

Kolaborasi terarah mampu menghadirkan kekuatan dan pengetahuan yang besar. Hal ini didasari oleh kemampuan analisis pada beberapa orang yang kemudian dibagikan. Untuk melihat dari sudut pandang yang luas perlu keterlibatan pemikiran orang lain. Pada fase ini tentulah dibutuhkan kolaborasi. Untuk itu aktiflah jika kita sedang mengerjakan tugas kelompok. Solusi yang lain Anda dapat membuat kelompok belajar. Ajaklah teman-teman yang memiliki pikiran positif untuk sama-sama berkembang. Dewasa sekarang ini kita harus mampu memilih teman yang membawa kita pada kebaikan dan bukan sebaliknya.

Tugas akan menjadi ringan jika dilakukan secara kolaborasi. Dalam studi di Kedokteran ada banyak tugas yang akan diberikan. Tugas ini harus diselesaikan tepat sesuai dengan waktu yang diberikan. Oleh karena itu, kita perlu membentuk tim atau kelompok belajar agar tugas tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Metode kolaborasi ini kita kenal sebagai PBL [3].

Aktif Berdiskusi dan Bertanya Dalam Kelas

Bertanya dan berdiskusi dalam kelas adalah contoh perilaku yang baik. Mencerminkan tingkat curiosity seseorang untuk maju. Jangan pernah malu untuk bertanya namun demikian jangan pula terlalu mendominasi dalam kelas atau memotong pembicaraan orang lain. Pengalaman kami sebagai pendidik mahasiswa yang cakap bertanya dan berdiskusi dalam kelas umumnya adalah orang yang suka membaca sebelum perkuliahan dimulai. Oleh karena itu, selalu sempatkan waktu belajar mandiri sebelum masuk kelas Anda.

Memaksimalkan Pembelajaran dari di Internet

Saat ini kapan pun dan dimanapun kita dapat belajar. Kesempatan ini berlaku pula bagi mahasiswa kedokteran dimanapun berada. Kondisi ini dimungkinkan dengan berkembangnya teknologi dan internet. Kita dapat belajar lebih dini sebelum masuk perkuliahan.

Belajar lebih dini dapat dilakukan dengan mengikuti kursus daring atau yang kita kenal sebagai online course. Belajar lebih dini sangatlah penting karena menjadi prior knowledge kita nantinya. Dalam berbagai penelitian disebutkan bahawa mahasiswa yang belajar sebelumnya cenderung mendapatkan prestasi yang lebih baik [1].

JENIS UJIAN, TUGAS DAN STRATEGINYA

Pada prinsipnya penilaian atau assement di Fakultas Kedokteran atau kesehatan ada beberapa jenis. Setiap ujian ini memiliki strategi agar dapat dilalui dengan baik. Secara rinci berikut ini dijelaskan perbedaan dan strateginya.

Ujian MCQ

Ujian ini prinsipnya adalah menjawab soal pilihan ganda. Strategi untuk MCQ adalah berlatih untuk mendahulukan soal yang dianggap mudah. Jawablah segera soal yang Anda anggap paling mudah dan tandai “marking” soal yang sulit. Ini juga baik untuk fokus yang bertahap. Saat Anda langsung terfokus pada soal yang sangat sulit biasanya akan langsung frustrasi dan menganggap semua soal sulit. Akibatnya banyak waktu terpakai. Padahal setiap sesi ujian yang berbasis MCQ selalu memiliki tingkatan soal dari mudah ke sulit.

Ujian Essai

Ujian esai biasanya dirancang untuk melatih kedalaman berpikir dan analitis. Oleh karena itu, pada instruksi biasanya diminta untuk menjelaskan atau menguraikan.

Strategi untuk ujian esai adalah; menjawab dengan jelas dan memperbaiki tulisan. Jawaban tidak perlu sangat panjang jika hanya berulang. Langsung pada inti jawaban saja.

Penugasan Individu

Penugasan individu adalah salah satu bentuk penilaian juga. Penilaian ini menekankan pada hasil kerja personal. Anda dituntut untuk mengerjakannya secara mandiri. Terkadang penugasan individu berupa karya ilmiah atau artikel. Bahkan terkadang dosen memberikan tugas berupa prakarya. Strategi untuk tugas berupa artikel ilmiah adalah menggunakan sumber referensi yang valid. Contohnya buku dan artikel jurnal. Jangan menggunakan apalagi menyalin referensi yang tidak jelas sumbernya.

Penugasan Kelompok

Penugasan kelompok atau kita mengenalnya sebagai penugasan tim memang sering diberikan untuk melatih kolaborasi. Mahasiswa dilatih untuk mampu bekerjasama, bertukar pikiran dan berdiskusi bersama menghasilkan usulan yang konkrit. Inilah alasan sehingga biasanya penugasan secara tim terkadang menggunakan kasus atau masalah. Namun, perlu diingat bahwa setiap anggota tim perlu untuk terlibat bersama. Jangan ada anggota tim yang pasif karena biasanya saat pemaparan dosen akan bertanya secara random pada anggota tim yang lain.

Perlu pula dipikirkan bahwa dalam membentuk kelompok diperlukan ketua atau leader. Hal ini sangat membantu untuk mengarahkan anggota kelompok sehingga tidak ada anggota yang terlalu mendominasi.



Gambar 2 Suasana ujian pada mahasiswa di fase biomedik. Sumber dok. penulis

Pada bagian ini kita telah mengetahui perbedaan dan strategi pada tiap ujian. Namun, masih ada yang belum kami paparkan yaitu bagian kejujuran. Ini adalah elemen penting dalam suatu ujian. Hasil ujian yang baik adalah nilai yang betul-betul merepresentasikan kemampuan setiap peserta didik. Seorang dosen tidak dapat membantu Anda jika Anda tidak memperlihatkan tidak mampuan dalam menjawab soal. Ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang saling kerjasama saat ujian. Sekali lagi kami ingin tekan kan bahwa pada fase ini kita tidak ingin melabeli seseorang dengan kata “bodoh” tetapi kita ingin mengidentifikasi siswa yang mampu dan belum mampu. Siswa yang sudah mampu akan dirangsang untuk mempertahankan prestasinya. Adapun siswa yang belum mampu dalam menjawab akan dibantu identifikasi masalah dan dicarikan solusi terbaik. Inilah alasan sehingga pada setiap ujian mahasiswa diharapkan untuk bekerja dengan jujur dan teliti.

BENTUK PERKULIAHAN DAN STRATEGINYA

Secara garis besar ada tiga bentuk aktivitas KBM pada perkuliahan di fakultas kedokteran atau bidang kesehatan yang memiliki tahapan profesi. pertama adalah kelas teori, kedua adalah praktikum dan terakhir adalah skill lab.

Kelas Teori

Kelas teori adalah kegiatan perkuliahan yang banyak dilakukan pada awal fase pendidikan kedokteran dan kesehatan. Melalui kelas teori mahasiswa akan diajak berdiskusi dan menguji informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Informasi ini dapat berasal dari belajar mandiri atau prior knowledge kelas terdahulu. Kelas teori biasanya dibawakan oleh seorang pakar. Terkadang dalam kelas teori tutor akan memberikan beberapa pertanyaan sebagai trigger untuk merangsang nalar mahasiswa dalam kelas. Tujuannya untuk membuka wawasan mahasiswa melalui diskusi.

Umumnya kelas teori akan diuraikan dan dijelaskan dengan media gambar dan teks. Terkadang tutor menyampaikannya dengan agak cepat. Pada kesempatan ini Anda sebaiknya fokus pada kata-kata kunci saja. Lakukan menyalin pada kalimat yang penting-penting saja. Bagian yang terlewat dapat Anda tanyakan kembali diakhir waktu saat sesi pertanyaan.

Strategi kelas teori adalah mengumpulkan informasi secara tuntas sebelum mengikuti kelas. Anda yang memiliki cukup informasi akan mampu berdiskusi dan bertanya dalam kelas. Hal berbeda

akan ditunjukkan oleh mahasiswa yang kurang informasi. Mereka akan cenderung pasif.

Kelas Praktikum

Kelas praktikum pada prinsipnya adalah aktivitas belajar yang bertujuan melatih ketelitian, kolaborasi dan aktivitas motorik. Pada fakultas kedokteran atau kesehatan kelas praktikum meliputi: anatomi, biokimia, histologi, fisiologi, mikrobiologi, dan farmakologi. Pada kelas ini Anda akan banyak menggunakan bahan dan alat oleh karena itu harap selalu teliti agar tidak terluka atau merusak alat tersebut.

Strategi mengikuti kelas ini adalah: banyak membaca informasi terkait topik yang akan disajikan. Hal ini akan mempermudah kita menjawab soal yang disajikan sebagai pre-test dan post-test. Selain ini banyak membaca diawal akan memberikan kita pengetahuan lebih dalam berdiskusi.

Kelas Skill Lab

Kelas ini adalah kelas yang dibuat khusus untuk mahasiswa kesehatan. Mirip seperti praktikum namun disini *personal skill* sangat ditekankan. Inilah alasan sehingga ujiannya dilakukan secara individu dan sangat ketat.

Strategi untuk mengikuti kelas ini adalah menguatkan teori dan banyak membaca serta menonton teknik dan metode pemeriksaan. Terutama yang melibatkan pasien. Kita juga dapat bertanya pada dokter atau profesional kesehatan terhadap suatu topik yang belum jelas. Sekali lagi sebelum kelas ini dimulai mahasiswa diharapkan telah memiliki informasi teori yang baik dan mantap. Selain itu jangan lupa untuk mencatat dan jika perlu

merekam (jika diijinkan) teknik atau metode yang ditunjukkan atau diperagakan oleh tutor.

AKTIVITAS BELAJAR DAN STRATEGINYA

Saat menjadi mahasiswa kita akan selalu mengulang tiga aktivitas belajar yang sama. Benar! kita melakukannya dari awal kita kuliah sampai pada tahapan sarjana. Aktivitas itu adalah kegiatan sebelum kelas dimulai, kegiatan saat kelas berjalan, dan kegiatan setelah kelas selesai. Banyak dari kita belum menyadari dan melakukan hal terbaik pada setiap tahapan tersebut. Akibatnya kita hanya bangun pagi dengan rutinitas tanpa tujuan. Atau mungkin kita tidak bersemangat menjalaninya. Berikut ini strategi untuk tiap tahapan tersebut.

Sebelum Kelas Kuliah

Fase ini sesungguhnya adalah bagian yang sangat penting. Orang yang paham cara terbaik pada fase ini akan memiliki kemampuan informasi dan berdiskusi yang baik. Pada fase ini Kita sebenarnya diminta untuk mempersiapkan diri dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya agar memiliki bahan dan fondasi saat berdiskusi dalam kelas. Ini adalah jaman modern, semua informasi dapat diakses dengan bermodalkan internet.

Yakinlah bahwa membaca dan mendapatkan banyak informasi sebelum perkuliahan dimulai akan menjadikan kita pribadi yang baik. Kita tidak akan terdiam kaku dalam kelas, kita akan tergerak untuk berdiskusi dan bertanya karena memiliki pengetahuan.

Strategi terbaik pada fase ini adalah belajarlah pada saat tenang. Seperti malam hari atau diwaktu subuh. Keheningan dapat

membantu kita untuk lebih fokus dan kritis terhadap suatu informasi. Meskipun demikian jangan memaksakan diri saat kondisi sedang kurang baik atau sakit.

Saat Kuliah Kelas

Banyak dari kita yang mengatakan bahwa informasi mutlak hanya dari tutor atau dosen. Akibatnya mahasiswa cenderung pasif. Padahal sistem kurikulum yang dianut saat ini lebih menekankan pada student center learning. Artinya proses belajar mengajar hari berpusat pada mahasiswa sebagai objek. Dosen hanya berfungsi sebagai fasilitator.

Strategi terbaik pada fase ini adalah, jadilah pendengar yang baik, catat bagian yang penting dengan kata kunci. Terakhir Anda jangan malu untuk bertanya. Saat Anda malu maka semuanya akan semu.

Setelah Kuliah Kelas

Setelah perkuliahan kadang kita menyebutnya sebagai fase istirahat. Ini tidak sepenuhnya betul ataupun keliru. Pada tahapan ini sebenarnya kita diminta untuk rehat sejenak namun setelah itu kita diminta untuk belajar mandiri dengan cara mencari informasi tambahan dan melengkapi topik yang telah diberikan dalam kelas. Karena, tidak mungkin pada waktu yang singkat semua bagian detail dapat dibahas tuntas dalam kelas.

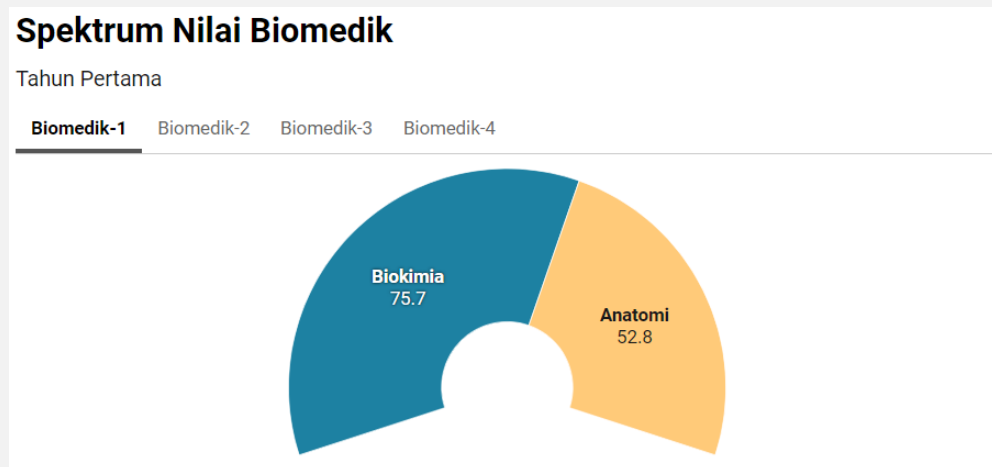
Strategi terbaik pada fase ini adalah klarifikasi informasi. Kita memiliki cukup waktu setelah perkuliahan untuk kembali membandingkan pengetahuan yang kita dapat di kelas dengan

informasi dari literatur lain. Inilah alasan sehingga ada jeda waktu untuk belajar mandiri pada topik tertentu dalam perkuliahan di kedokteran. Literatur ini dapat berupa video, buku, atau artikel jurnal. Bahkan kita dapat mendapatkan informasi tambahan dari dosen yang ahli pada topik tersebut. Sekali lagi dibutuhkan keberanian untuk bertanya.

STRATEGI SUKSES DI KELAS ANATOMI

Anatomi adalah bidang yang mempelajari struktur sistem organ manusia. Pada jenjang sekolah atas (SMA) kita sudah mendapatkan beberapa topik namun dengan porsi yang kecil. Kedalaman materi yang diperoleh pun masih bersifat dasar atau fundamental.

Hal ini tentu berbeda dengan pelajaran anatomi di Perguruan Tinggi khususnya bidang Kedokteran. Level, keluasan dan kedalaman materi sangat tinggi. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk beradaptasi akan hal ini. Hal ini dapat kita lihat dalam spektrum nilai berikut.



Gambar 3 Perolehan nilai Anatomi pada tahun pertama.

Untuk sukses di Anatomi ada beberapa strategi yang harus dilakukan:

1. Manajemen waktu belajar

2. Banyak membuka, mengulang dan mencari referensi tentang anatomi
3. Melatih ingatan dengan menggambar.
4. Melatih kekuatan mengingat struktur tubuh manusia dengan menggambar kembali
5. Melakukan pendekatan dengan menggunakan terminologi kedokteran
6. Mencatat dan eksplorasi kata kunci
7. Penggunaan *tools* (alat bantu) digital

Pencarian Dan Penggunaan Referensi

Referensi adalah bagian penting dalam pendidikan tinggi. Khususnya di Kedokteran. Perkembangan ilmu pengetahuan dapat kita ketahui dengan cepat melalui referensi ilmiah. Adapun referensi anatomi terbagi dua, yaitu atlas anatomi dan *textbook* anatomi. Lebih lanjut, *textbook* anatomi terdapat dalam dua versi, yaitu pendekatan secara regional dan pendekatan secara sistem. Pendekatan secara sistem membantu pemahaman yang lebih sistematis secara umum.

Menggambar untuk menguatkan ingatan

Metode menggambar ulang cukup ampuh untuk menguatkan ingatan tentang anatomi. Kegiatan ini dapat diperkuat dengan menandai bagian-bagian organ dan jaringan yang penting menggunakan warna-warna tertentu [5]. Anda juga dapat melabeli dengan stick paper pada bagian penting dari suatu gambar. Strategi menggambar adalah memulai dengan gambar yang mudah lalu mencoba struktur yang sulit.

Mencatat Dan Eksplorasi Dan Pengulangan Kata Kunci

Banyak dari ilmu anatomi yang dijelaskan menggunakan istilah asing atau latin. Pada paparan pertama ini terlihat baru (asing) apalagi pada mahasiswa tahun pertama di Kedokteran. Oleh karena, itu dibutuhkan strategi dalam memahami secara cepat berbagai istilah dalam anatomi.

Salah satu strateginya adalah mencatat, eksplorasi dan repetisi istilah dalam anatomi. Repetisi dapat dibantu dengan mengingat konsep arah dalam anatomi [6].

Pendekatan Melalui Terminologi Kedokteran

Pembelajaran anatomi sangat ditunjang dengan pengetahuan terminologi kedokteran. Secara umum, hampir setiap struktur dalam anatomi dinamakan berdasarkan letak, bentuk, ataupun fungsinya. Oleh karenanya, pemahaman terminologi dasar berupa letak, bentuk, ataupun fungsi akan membantu pemahaman struktur anatomi yang lebih mudah. Contoh: *musculus levator palpebrae superioris*; penamaan struktur ini mengacu pada otot yang berfungsi mengangkat palpebra ke atas. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

- *Musculus* : otot
- *Levator* : Mengangkat
- *Superior-is* : Ke atas; *-is* merupakan imbuhan dalam tata bahasa latin

Penggunaan Tools Digital

Saat ini telah tersedia berbagai tools (alat bantu) untuk mempelajari anatomi. Kadang kita menyebutnya sebagai *virtual anatomy*. Ada yang bersifat online dan offline. Melalui aplikasi ini kita dapat mempelajari setiap saat anatomi.

Saat ini juga telah banyak tersedia pembelajaran teori anatomi yang dapat diakses secara daring. Anda tidak perlu khawatir karena semua tersedia gratis. Berikut adalah daftarnya.

Daftar pembelajaran anatomi:

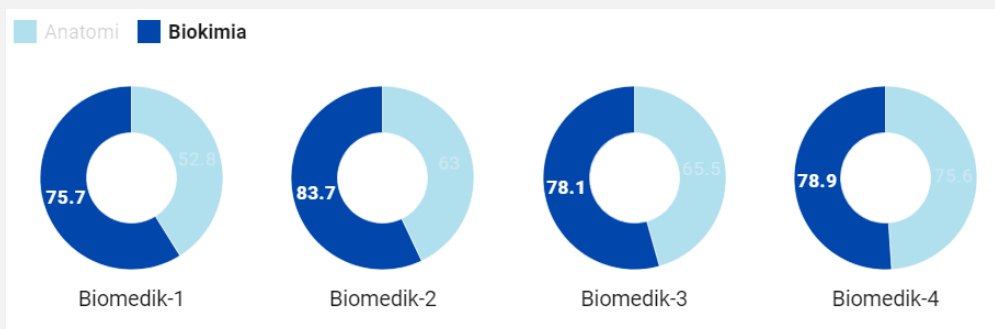
<https://oli.cmu.edu/courses/anatomy-physiology-i-ii-v2-academic/>

<https://www.edx.org/learn/human-anatomy>

<https://alison.com/course/diploma-in-human-anatomy-and-physiology>

STRATEGI SUKSES KELAS BIOKIMIA

Biokimia sesungguhnya bukanlah pelajaran yang baru bagi seorang mahasiswa. Materi di dalamnya sudah didapatkan mulai dari SMP sampai SMA. Terdapat dua kemampuan lampau yang sudah didapat. Pertama adalah pelajaran biologi dan kedua adalah pelajaran kimia. Inilah alasan sehingga relatif pelajaran biokimia dapat ditangkap oleh mahasiswa dengan baik di awal perkuliahan. Ini terlihat dari spektrum nilai yang diperoleh Gambar 3.



Gambar 4 Prestasi Biokimia pada tahun pertama.

Namun, meskipun demikian seiring dengan kompleksitas materi biokimia menjadi matakuliah yang berat. Kondisi ini menjadi sebuah tantangan tersendiri. Menjadi kompleks karena biokimia akan berkorelasi dengan bidang lain seperti anatomi, fisiologi, histologi, mikrobiologi, farmakologi dan lain sebagainya. Inilah alasan sehingga biokimia merupakan salah satu fundamental atau *basic science* dalam ilmu Kedokteran. Inilah salah satu alasan

sehingga biokimia disajikan pada tahun pertama dalam jenjang pendidikan kedokteran .

Dalam biokimia akan banyak dipelajari tentang aspek reaksi kimia dan manifestasinya pada sel, jaringan, dan organ. Seperti kita ketahui bahwa seluruh aktifitas sel akan membutuhkan energi baik aktifitas motilitas dan intrasel. Hubungannya dengan biokimia yaitu penghasilan energi. Tidak mungkin terbentuk energi tanpa ada proses reaksi kimia. Oleh karena itu biokimia akan sangat terkait dengan reaksi kimia [7] baik yang langsung dan tidak langsung.

Untuk sukses di Biokimia ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa:

1. Manajemen waktu belajar
2. Dahulukan topik yang mudah lalu lanjut ke yang sulit
3. Perkuat konsep dasar
4. Memaksimalkan Kuliah Daring
5. Aktif bertanya pada topik yang sulit
6. Memahami konsep PBL

Memaksimalkan Kuliah Daring

Saat ini juga telah banyak tersedia pembelajaran tentang teori biokimia yang dapat diakses secara daring. Anda tidak perlu khawatir karena semua tersedia secara gratis. Berikut ini adalah daftarnya.

Daftar pembelajaran biokimia:

<https://oli.cmu.edu/courses/biochemistry-open-free/>

Selain mengunjungi situs website kita juga dapat menemukan kuliah dari melalui kanal sosial seperti Youtube. Disana sangat banyak teori dan praktik yang disajikan dalam bentuk video. Hampir seluruhnya tersedia gratis. Kita dapat mengunduhnya menggunakan aplikasi dan untuk menghemat penyimpanan kita dapat menggunakan Google Drive.

Aktif Bertanya

Banyak topik dalam biokimia yang invisible. Artinya kita tidak melihat secara langsung prosesnya. Bisa karena reaksinya terlalu cepat bisa juga karena prosesnya terjadi jauh di dalam sel. Meskipun demikian biasanya proses tersebut ditunjukkan pada sesi praktikum namun tetntu masih ada yang kurang. Oleh karena itu, Anda sebaiknya aktif bertanya pada bagian yang kurang dipahami atau tidak diketahui.

Memahami Konsep PBL

Ilmu biokimia di kedokteran banyak diajarkan dengan menggunakan konsep atau metode PBL [8]. Metode ini menitikberatkan pada kemampuan dan aktivitas mahasiswa. Oleh karena itu, setiap mahasiswa diharapkan aktif dalam setiap kasus-kasus yang diberikan.

Dalam suatu riset juga diulas bahwa mahasiswa akan cenderung aktif dan lebih strategi ketika berada dalam suasana PBL [9]. Hal ini dikarenakan PBL menuntut adanya *self learning*. Pada PBL mahasiswa diharapkan mengasah kemampuan analisisnya pada setiap kasus.

SUKSES KULIAH SISTEM DARING

Saat ini hampir 100% sistem perkuliahan menggunakan sistem daring atau online. Untuk sukses dengan menggunakan metode ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan;

1. Biasakan untuk membaca dan mencari referensi terkait mata kuliah yang akan disampaikan.
2. Memastikan kelancaran internet dan perangkat yang akan digunakan.
3. Mencatat poin penting saat pemaparan materi.
4. Aktif dalam berdiskusi.

Membaca Sebelum Perkuliahan

Biasakan untuk membaca dan mencari referensi terkait sebelum perkuliahan dimulai. Hal ini dapat membantu Anda memahami lebih cepat topik-topik yang akan disampaikan oleh Dosen. Alasannya karena Anda telah memiliki prior knowledge yang cukup untuk berkembang.

Aktif Dalam Diskusi

Aktif dalam diskusi adalah bagian penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran kita menganut prinsip student center learning. Artinya pembelajaran berpusat atau berfokus pada mahasiswa. Setiap mahasiswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam setiap proses KBM.

Diskusi juga perlu digalakkan oleh mahasiswa karena ini dapat menjadi sarana untuk menguji apa yang sedang dipikirkan atau dianalisa. Melalui diskusi ini kita mengetahui kesalahan dalam simpulan kita. Tentu kesalahan ini tidak akan muncul jika kita tidak mengutarakan.

TUGAS DAN MANAJEMEN WAKTU

Tugas adalah salah satu item dalam penilaian. Oleh karena itu, wajib untuk dikerjakan. Tugas dapat berupa produk individu maupun tim atau tugas kelompok. Pada prinsipnya tugas adalah salah satu indikator untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap suatu topik. Untuk itu setiap peserta didik diharapkan untuk mengerjakannya dengan teliti dan bersungguh-sungguh.

Tugas yang banyak tentu akan menggunakan banyak waktu. Ini berarti kita membutuhkan manajemen waktu dan skala prioritas. Anda harus mampu membagi antara tugas yang harus diselesaikan segera dan tugas yang tidak begitu mendesak. Namun memang disadari bahwa manajemen waktu ini merupakan salah satu tantangan seorang mahasiswa pada mahasiswa kedokteran [10].

Anda tidak boleh menunda tugas (procrastinasti). Menunda adalah kebiasaan yang buruk karena mengakibatkan penumpukan tugas diakhir.

REFERENSI PENDUKUNG

Tanpa referensi yang baik suatu perkuliahan tidak akan berjalan dengan baik. Anda tidak akan mampu memahami lebih jauh suatu topik jika hanya mengandalkan logika. Kita membutuhkan pengalaman dan nalar dari para pakar. Itulah alasan sehingga referensi sangat dibutuhkan dalam suatu perkuliahan.

Teknologi yang begitu canggih saat ini memberikan kita kemudahan akses ke berbagai sumber referensi ilmiah. Baik berupa artikel jurnal, prosiding, buku elektronik (ebook), dan laporan digital yang lain. Bahkan saat ini dengan mudahnya kita menyimak suatu materi dengan hanya menonton melalui kanal sosial seperti Youtube.

Ada pandangan bahwa referensi yang gratis seperti open akses kualitasnya rendah. Ini adalah anggapan yang keliru karena pada prinsipnya setiap tulisan ilmiah akan melewati berbagai tahapan sehingga layak untuk disajikan ke pembaca.

SUKSES MENUJU UJIAN

Ujian adalah tahapan terakhir pada suatu proses perkuliahan. Sekali lagi Assesment atau penilaian dalam ujian bukan untuk melabeli seseorang mahasiswa “bodoh atau tidak” tapi ini adalah metode identifikasi. identifikasi ini bermakna untuk mengetahui sejumlah siswa yang sudah mampu dan belum mampu sehingga harus di bantu pada semester depan. Kita perlu melakukan identifikasi kesuksesan proses KBM. Sukses atau tidaknya seorang pembelajar dapat diketahui melalui ujian. Demikian pula seorang pengajar dapat mengetahui keberhasilan mengajarnya melalui analisis prestasi ujian mahasiswa.

Meskipun demikian, ujian adalah fase yang sangat penting dan butuh persiapan untuk menghadapinya. Berikut ini beberapa hal penting dalam menghadapi ujian.

Jaga Kesehatan

Banyak diantara kita yang keliru dalam mempersiapkan ujian. Belajar selalu sampai larut malam. Memang terkadang kita butuh extratime untuk menyelesaikan tugas penting yang harus dikumpulkan esok. Namun, ini tentu tidak setiap hari. Jika kita melakukan hal yang sama setiap hari maka yakin dan percaya tubuh kita akan rusak.

Organ tubuh kita membutuhkan jeda untuk beristirahat. Melakukan hal maksimal sampai larut malam malah akan

membuatnya sakit saat menjelang ujian. Ingat bahwa disini kita harus pandai membagi waktu.

Jaga Fokus

Secara normal orang akan mengingat hal-hal yang baru saja dilakukan. Inilah mengapa seorang mahasiswa diharapkan untuk sering mengulangi pelajarannya di rumah. Namun banyak mahasiswa yang menganggap hal ini tidak begitu penting. Mereka mulai asyik bermain game, menonton yang akibatnya membuat ingatan lampau menjadi samar-samar sehingga tidak fokus saat memberikan jawaban di lembar ujian.

Jaga Rangkuman

Beberapa hal terkadang masih menjadi pertanyaan saat kuliah telah selesai diberikan. Akibatnya dalam catatan rangkuman ada yang kurang. Pada kondisi ini seorang mahasiswa diharapkan untuk aktif bertanya ke pengajar untuk mendapatkan jawaban yang jelas. Penjelasan ambigu dan tidak konsisten akan membuat pemeriksa kesulitan dalam menilai.

Buatlah rangkuman dari topik yang Anda telah pelajari. Aktivitas ini akan melatih otak kita untuk selalu memperbaharui ingatan. Hasilnya kita memiliki long term memory yang baik.

REFLEKSI DIRI SETELAH UJIAN

Ujian telah berlalu dan tentunya memberikan hasil yang beragam pada tiap orang. Ada yang sesuai dan ada pula yang belum. Anda pada tahapan ini sebaiknya melakukan refleksi diri bagian mana saja yang perlu untuk disempurnakan. Anda juga dapat melakukan sanggahan nilai jika dirasa ada yang kurang pas pada proses penilaian. Anda memiliki hak untuk bertanya. Catat dan pelajari lagi bagian-bagian yang Anda belum tuntas.

ARSIP-MANAJEMEN DATA

Banyak dari kita yang menyepelekan tentang arsip data. Perlu diketahui bahwa pada masa yang akan datang data merupakan hal yang sangat penting karena menjadi basis analisis.

Mahasiswa sebaiknya mulai belajar untuk memperbaiki sistem arsip. Baik yang berbentuk fisik maupun digital. Pada prinsipnya arsip file tersebut harus aman dan mudah untuk diakses.

REHAT DAN PERENCANAAN

Tubuh memiliki ritme biologis. Memiliki batas dalam bekerja. Baik kerja secara fisik maupun mental. Oleh karena itu, penting memberikan waktu rehat kepada tubuh. Ini dapat berbentuk wisata ataupun olahraga santai. Pada prinsipnya mengembalikan fungsi vital pada tubuh. Sehingga bekerja dengan optimal.

Pada masa rehat ini kita juga dapat memikirkan secara bijak perencanaan kedepan dalam proses pendidikan. Umumnya berpikir dalam keadaan tenang dan rileks akan menghasilkan pemikiran-pemikiran yang cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Hailikari, N. Katajavuori, and S. Lindblom-Ylanne, "The Relevance of Prior Knowledge in Learning and Instructional Design," *Am. J. Pharm. Educ.*, vol. 72, no. 5, p. 113, Sep. 2008.
- [2] Arif Budhi Utama, "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya," *J. Vis. Lang. Comput.*, vol. 11, no. 3, p. 55, 2559.
- [3] K. Singh, A. Bharatha, B. Sa, O. P. Adams, and M. A. A. Majumder, "Teaching anatomy using an active and engaging learning strategy," *BMC Med. Educ.*, vol. 19, no. 1, p. 149, Dec. 2019.
- [4] D. A. MA'RUF AH, "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- [5] Erik, "Tips for Students on Studying Anatomy & Physiology," *Website Distance Learning Systems. INC*, 2015. [Online]. Available: <https://dlsii.com/blog/tag/importance-of-anatomy-and-physiology/>. [Accessed: 20-Sep-2020].
- [6] M. Reece, "10 Tips for How to Learn Anatomy & Physiology," *Website Medical Science Navigator*, 2020. [Online]. Available: <https://www.medicalsciencenavigator.com/10-tips-for-how-to-learn-anatomy-physiology/>. [Accessed: 20-Sep-2020].
- [7] Victor W. Rodwell; Robert K. Murray, "Biochemistry and Medicine," in *Harper's Illustrated Biochemistry*, McGraw-Hill Education, 2015, p. 5.

- [8] Villamor MC., "Problem-based learning (PBL) as an approach in the teaching of biochemistry of the endocrine system at the Angeles University College of Medicine.," *Ann Acad Med Singap.*, vol. 30, no. 4, pp. 382-386., 2001.
- [9] P. Studi, S. Ilmu, P. Kedokteran, F. Kedokteran, and U. G. Mada, "Motivasi dan Strategi Belajar Siswa dalam Pendidikan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Collaborative Learning di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin," *J. Pendidik. Kedokt. Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 233–239, 2013.
- [10] I. P. K. Dema, "MANAJEMEN WAKTU BELAJARMAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI UNIVERSITAS TADULAKO," *J. Ilm. Kedokt.*, vol. 5, no. 2, p. 1, 2018.

INDEKS

BIODATA PENULIS

Baharuddin

Penulis lahir di daerah Luwu Timur sebuah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Tingkat Sekolah Dasar, Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas Penulis tamatkan di kota kelahiran. Setelah tamat Penulis merantau ke kota Makassar pada tahun 2006. Untuk menempuh studi di Perguruan Tinggi Negeri. Sarjana Sains berhasil diraih dari Universitas Hasanuddin. Magister Kedokteran diperoleh Penulis dari Universitas Airlangga dengan predikat Sangat Memuaskan dengan konsentrasi Ilmu Kedokteran Dasar-Biokimia.

Prestasi di bidang akademik telah Penulis rintis sejak Sekolah Menengah Atas. Saat itu Penulis berhasil menjuarai lomba Olimpiade Sains dua tahun berturut-turut. Pada tingkat sarjana Penulis juga mendapatkan Beasiswa Prestasi dari PT Vale-Inco selama studi. Beasiswa ini merupakan jenis yang sangat sulit didapatkan karena seleksinya nasional. Melalui kerja keras dan doa Penulis juga mendapatkan Beasiswa Prestasi PT Vale saat kuliah magister. Secara nasional hanya ada 2 orang di level Magister yang mendapatkan beasiswa ini. Sulit karena standar pada tahun tersebut sangat tinggi. Adapun beasiswa tertinggi yang pernah penulis raih adalah beasiswa dari pemerintah Jepang melalui MEXT PROJECT. Beasiswa ini memberikan kesempatan penulis untuk belajar tentang Biologi Molekuler Virus di Universitas Kobe, Jepang.

Saat ini keseharian Penulis adalah sebagai Pengajar di Departemen Biokimia di Fakultas Kedokteran di Surabaya. Materi yang penulis telah ajarkan adalah Biokimia, Keterampilan Belajar dan Teknologi Informasi, Bahasa Indonesia, dan Manajemen Referensi. Dalam kesibukannya penulis juga sering membantu mahasiswa untuk belajar Microsoft Office tingkat lanjut.

Jechman Effendi MHY

Penulis lahir dan besar di kota Makassar. Penulis menyelesaikan studi pendidikan dokter di Universitas Hasanuddin, Makassar. Bidang keahlian adalah farmakologi klinis. Saat ini penulis aktif sebagai dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya.

Saat ini penulis juga sedang menyelesaikan studinya di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Fathimah Andi Rumpa

Penulis lahir di daerah Luwu sebuah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Tingkat Sekolah Dasar, Menengah Pertama, dan Menengah Atas Penulis tamatkan di kota kelahiran. Setelah tamat Penulis melanjutkan studi di kota Makassar pada tahun 2006. Pada tahun tersebut menempuh studi untuk Profesi Bidan. Gelar Sarjana berhasil penulis raih setahun setelahnya. Pendidikan Magister penulis dapatkan dari Universitas Muslim Indonesia. Saat itu penulis mendalami bidang nutrisi dan kesehatan reproduksi. Topik yang penulis dalami adalah peran tanaman *Moringa oleifera* pada sistem reproduksi.

Saat ini penulis aktif sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi kesehatan. Keahlian penulis adalah skill lab pada bidang reproduksi. Penulis juga aktif membantu penulisan karya ilmiah mahasiswa di bidang kesehatan dan nutrisi.

FENOMENA SHIFTING



STRATEGI SUKSES

DI FASE BIOMEDIK

Mahasiswa menghadapi tantangan terbesar saat masuk dalam dunia perkuliahan. Kultur dan sistem pembelajaran banyak yang berbeda ketika masih bersekolah. Matakuliah yang banyak dengan analisa yang dalam terkadang membuat mahasiswa kesulitan untuk beradaptasi.

Konsekuensi dari semua hal di atas adalah ketidakmampuan mencapai target IPK. Pada kasus ini tentu sebagai mahasiswa akan mulai memikirkan berbagai strategi dan kemungkinan peluang keberhasilan pada semester selanjutnya. Kita mengenal ini sebagai fenomena shifting.

Strategi memang sangat perlu namun tidak semua strategi itu berhasil. Pada buku ini diuraikan lengkap strategi sukses di Fase Biomedik dan khususnya pada Bidang Biokimia dan Anatomi.

FENOMENA SHIFTING



STRATEGI SUKSES

DI FASE BIOMEDIK

Mahasiswa menghadapi tantangan terbesar saat masuk dalam dunia perkuliahan. Kultur dan sistem pembelajaran banyak yang berbeda ketika masih bersekolah. Matakuliah yang banyak dengan analisa yang dalam terkadang membuat mahasiswa kesulitan untuk beradaptasi.

Konsekuensi dari semua hal di atas adalah ketidakmampuan mencapai target IPK. Pada kasus ini tentu sebagai mahasiswa akan mulai memikirkan berbagai strategi dan kemungkinan peluang keberhasilan pada semester selanjutnya. Kita mengenal ini sebagai fenomena shifting.

Strategi memang sangat perlu namun tidak semua strategi itu berhasil. Pada buku ini diuraikan lengkap strategi sukses di Fase Biomedik dan khususnya pada Bidang Biokimia dan Anatomi.

**Penerbit: Direktorat Penerbitan
dan Publikasi Ilmiah
Universitas Surabaya**

ISBN: 978-623-6539-93-4